

**CAPUNG SEBAGAI SUMBER INSPIRASI DALAM
PENCIPTAAN KARYA SENI KERAMIK**



KARYA SENI

Oleh

Mochamad Nasir Widyanto

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2009**

**CAPUNG SEBAGAI SUMBER INSPIRASI DALAM
PENCIPTAAN KARYA SENI KERAMIK**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	3026/H/S/2009
KLAS	
TERIMA	26-8-2009



KARYA SENI

Oleh

Mochamad Nasir Widyanto



KT002373

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2009**

**CAPUNG SEBAGAI SUMBER INSPIRASI DALAM
PENCIPTAAN KARYA SENI KERAMIK**



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2009**

**CAPUNG SEBAGAI SUMBER INSPIRASI DALAM
PENCIPTAAN KARYA SENI KERAMIK**



KARYA SENI

**Mochamad Nasir Widyanto
NIM. 0211218022**

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Bidang Kriya Seni
2009**

Tugas Akhir Karya Seni berjudul:
*CAPUNG SEBAGAI SUMBER INSPIRASI DALAM PENCIPTAAN KARYA SENI
KERAMIK* dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima, pada tanggal 13
April 2009



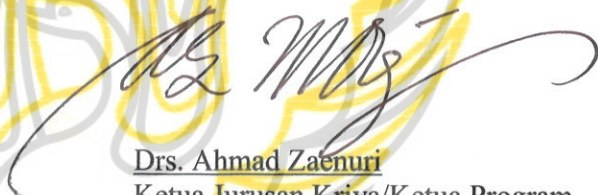
DR. Timbul Raharjo, M.Hum
Pembimbing I / Anggota



Dra. Dwita Anja Asmara, M.Sn
Pembimbing II / Anggota



Drs. Rispul, M.Sn
Cognate / Anggota



Drs. Ahmad Zaenuri
Ketua Jurusan Kriya/Ketua Program
Studi/ Anggota



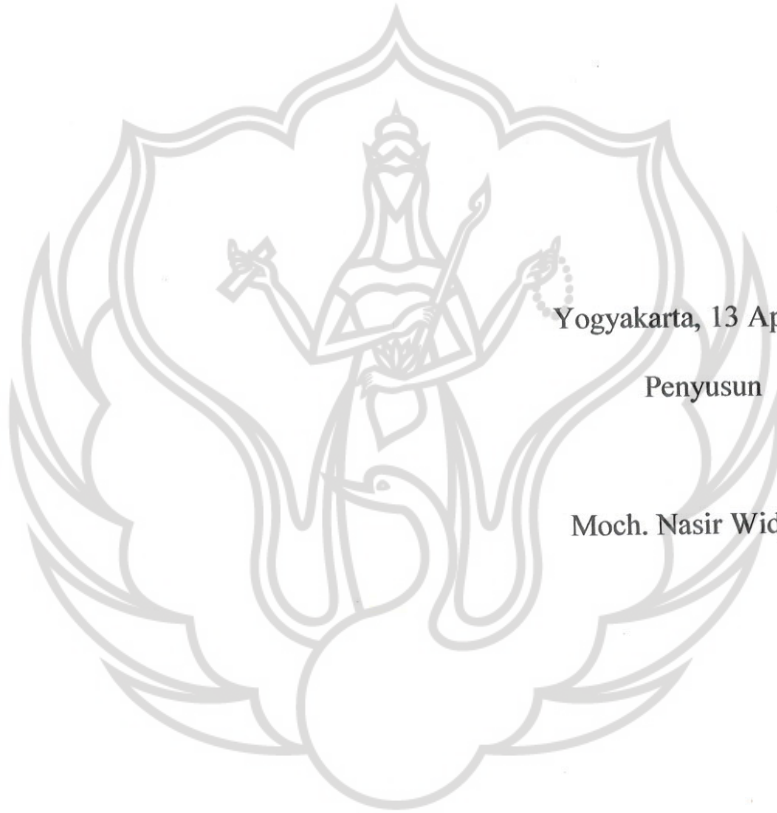
Mengetahui:
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



DR. M. Agus Burhan, M.Hum
NIP. 131567129

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan ini bahwa dalam penyusunan laporan tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh jenjang kesarjanaaan diperguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya belum pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 13 April 2009

Penyusun

Moch. Nasir Widyanto

PERSEMBAHAN



*Tugas Akhir ini kupersembahkan untuk Bapak dan
Ibu tercinta serta Keluarga Besar Eyang Suwardi*

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat-Nya sehingga penulisan laporan tugas akhir karya seni yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam bidang Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta ini dapat berjalan dengan lancar.

Laporan ini berisi tentang laporan pembuatan tugas akhir yang berjudul Bentuk Capung Sumber Inspirasi Dalam Karya Seni Keramik. Ide-ide penulis mengenai bentuk, merupakan curahan imajinasi penulis tentang makna sebuah bentuk, sehingga bentuk yang lahir nantinya merupakan karya dengan konsep bentuk capung.

Dengan rasa hormat, pada kesempatan ini disampaikan juga ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Drs. Soeprapto Soedjono, MFA., Ph.D, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2. DR. M. Agus Burhan, M.Hum, Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Drs. Ahmad Zaenuri. Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia
4. Drs. Rispul, M.Sn sekretaris, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
5. DR. Timbul Raharjo, M.Hum, Dosen Pembimbing I
6. Dra. Dwita Anja Asmara, M.Sn, Dosen Pembimbing II

7. Joko Subiharto, S.E, Dosen Wali
8. Kedua Orang Tua tercinta
9. Semua Staf pengajar Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
10. Mas Bambang Subandono S.Sn dan mbak Rosida Irawati serta keponakanku Atiqah Subandono
11. Paklek Faizun, Bulek Niswaton, Dik Gunawan, Paklek Jauzan dan Bulek Royhana
12. Teman-teman Angkatan 2002, Harmoko, Susriono, Syamsudin, Riri, Tiana, Andry, Darobi, Fendi, Widodo, Apip, Ruli, Bowo, Angga, Siget, Wiwik, Dono, Budi, Ari, Zaki, Fajar, Asnawi, Wijyantoko, Kelik, Ruli, Ading, Aik, Johan, Guntur, Candra, Azis, Tomo, Taufiq, mas Lincah S.Sn beserta istrinya, mas Edi keramik, Zona, Yayuk, Rindoe Order keramik, dan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu terima kasih atas bantuannya..
13. Semua Staf Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

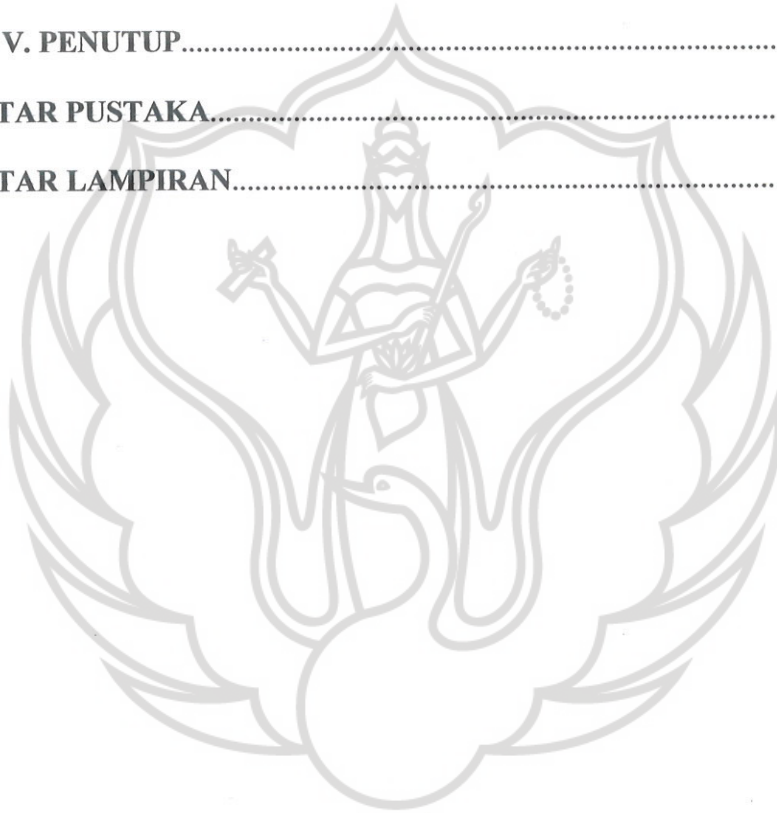
Yogyakarta, 13 April 2009

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
INTISARI.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Tujuan dan Manfaat.....	3
C. Metode Penciptaan.....	4
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN.....	6
A. Sumber Penciptaan.....	6
B. Landasan Teori.....	9
BAB III. PROSES PENCIPTAAN.....	13
A. Data Acuan.....	13
B. Analisis Data.....	19
C. Rancangan Karya.....	21

D. Sketsa Alternatif dan Terpilih.....	22
E. Proses Perwujudan.....	40
1. Bahan dan Alat.....	40
2. Teknik Pengerjaan.....	47
3. Tahap Perwujudan.....	49
F. Kalkulasi.....	58
BAB IV. TINJAUAN KARYA.....	64
BAB V. PENUTUP.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	87
DAFTAR LAMPIRAN.....	89



DAFTAR TABEL

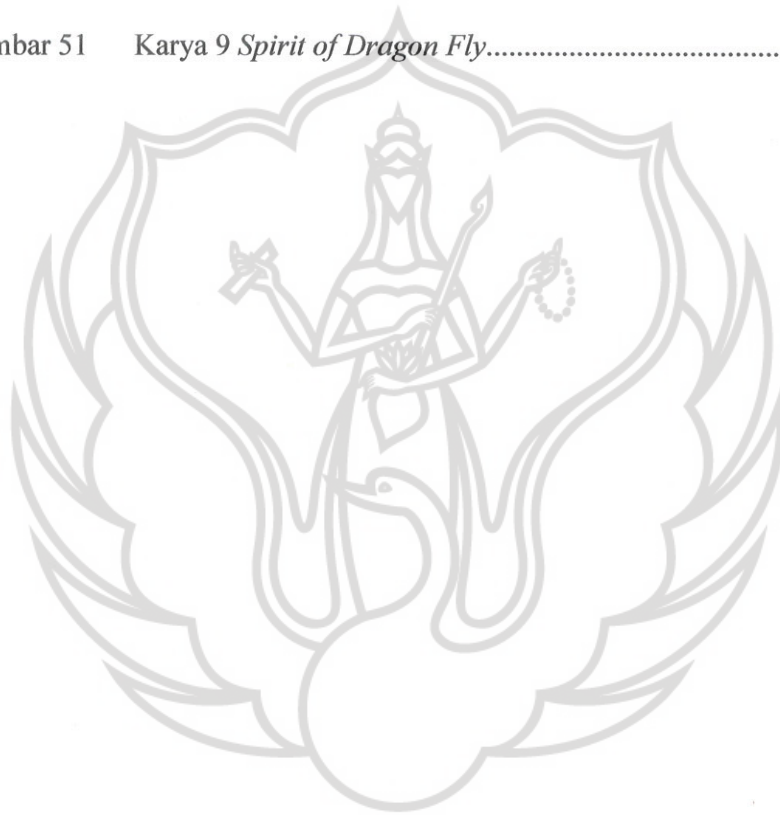
Tabel I.	Grafik Suhu Pembakaran <i>Biscuit</i>	56
Tabel II.	Grafik Suhu Pembakaran Glasir.....	57
Tabel III.	Kalkulasi Biaya Glasir Dasar.....	58
Tabel IV.	Kalkulasi Biaya Karya Berinteraksi.....	58
Tabel V.	Kalkulasi Biaya Karya Perjalanan Hidup.....	59
Tabel VI.	Kalkulasi Biaya Karya Instropeksi Diri.....	59
Tabel VII.	Kalkulasi Biaya Karya Mata.....	60
Tabel VIII.	Kalkulasi Biaya Karya Bergejolak.....	60
Tabel IX.	Kalkulasi Biaya Karya <i>Fury</i>	61
Tabel X.	Kalkulasi Biaya Karya <i>Spirit of Dragon Fly</i>	61
Tabel XI.	Kalkulasi Biaya Karya Bergelombang.....	62
Tabel XII.	Kalkulasi Biaya Karya Tempat Berpijak.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	<i>Neurothemis Terminata</i>	14
Gambar 2.	<i>Euphaea Variegata</i>	14
Gambar 3.	<i>Coenagrionidae</i>	15
Gambar 4	<i>Neurobasis Chinensis</i>	15
Gambar 5	<i>Ortherium Sabina</i>	16
Gambar 6	<i>Ortherium Sabina</i>	16
Gambar 7	<i>Pantala Flavescens</i>	17
Gambar 8	<i>Pantala Flavescens</i>	17
Gambar 9	Kepala Capung atau <i>Odonata</i>	18
Gambar 10	Bentangan Sayap Capung.....	18
Gambar 11	Sketsa Alternatif dan Terpilih Karya Instropeksi Diri.....	22
Gambar 12	Gambar Proyeksi dan Perspektif Instropeksi Diri.....	23
Gambar 13	Sketsa Alternatif dan Terpilih Karya Perjalanan Hidup.....	24
Gambar 14	Gambar Proyeksi dan Perspektif Perjalanan Hidup.....	25
Gambar 15	Sketsa Alternatif dan Terpilih Karya Berinteraksi.....	26
Gambar 16	Gambar Proyeksi dan Perspektif Berinteraksi.....	27
Gambar 17	Sketsa Alternatif dan Terpilih Karya Bergejolak.....	28
Gambar 18	Gambar Proyeksi dan Perspektif Bergejolak	29
Gambar 19	Sketsa Alternatif dan Terpilih Karya Tempat Berpijak.....	30
Gambar 20	Gambar Proyeksi dan Perspektif Tempat Berpijak.....	31

Gambar 21	Sketsa Alternatif dan Terpilih Karya Bergelombang.....	32
Gambar 22	Gambar Proyeksi dan Perspektif Bergelombang.....	33
Gambar 23	Sketsa Alternatif dan Terpilih Karya <i>Spirit of Dragon Fly</i>	34
Gambar 24	Gambar Proyeksi dan Perspektif <i>Spirit of Dragon Fly</i>	35
Gambar 25	Sketsa Alternatif dan Terpilih Karya Mata.....	36
Gambar 26	Gambar Proyeksi dan Perspektif Mata.....	37
Gambar 27	Sketsa Alternatif dan Terpilih Karya <i>Fury</i>	38
Gambar 28	Gambar Proyeksi dan Perspektif <i>Fury</i>	39
Gambar 29	Meja Putar.....	44
Gambar 30	<i>Butsir</i>	44
Gambar 31	<i>Spatulas dan Modeling tool</i>	44
Gambar 32	<i>Cutting-wire</i>	45
Gambar 33	Ember.....	45
Gambar 34	Penggaris.....	45
Gambar 35	Spon.....	46
Gambar 36	Pisau.....	46
Gambar 37	Meja Gips.....	46
Gambar 38	Proses Pembentukan.....	50
Gambar 39	Proses Pengeringan.....	51
Gambar 40	Penyusunan Karya dalam Tungku.....	52
Gambar 41	Tungku Gas.....	53
Gambar 42	Proses Pengglasiran.....	55
Gambar 43	Karya 1 Instropeksi Diri.....	67

Gambar 44	Karya 2 Perjalanan Hidup.....	69
Gambar 45	Karya 3 Berinteraksi.....	71
Gambar 46	Karya 4 <i>Fury</i>	73
Gambar 47	Karya 5 Mata.....	75
Gambar 48	Karya 6 Bergelombang.....	77
Gambar 49	Karya 7 Bergejolak.....	79
Gambar 50	Karya 8 Tempat Berpijak.....	81
Gambar 51	Karya 9 <i>Spirit of Dragon Fly</i>	83



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Foto Diri Mahasiswa.....	89
Lampiran 2	Foto Suasana Pameran Tugas Akhir.....	91
Lampiran 3	Foto Poster Pameran.....	93
Lampiran 4	Katalog Pameran.....	94



INTISARI

Dalam berkarya seni khususnya keramik sangat dipengaruhi oleh alam lingkungan tempat tinggal dan kenangan masa lalu. Segala sesuatu yang dilihat, dirasa, diraba dan didengar akan terefleksikan kedalam sebuah karya. Didukung dengan bahan utama tanah liat yang mempunyai sifat elastis dan plastis maka karya yang tercipta akan terlihat menarik dan mempunyai nilai artistik dan estetis.

Dari kenangan masa kecil penulis serta kekaguman akan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa terhadap capung yang mempunyai bentuk yang eksentrik dan menarik maka terciptalah karya seni keramik dengan mengambil bentuk capung dengan konsep pengungkapan simbolisasi tentang sikap hidup. Dengan ide dan gagasan tersebut diharapkan, agar kita yang hidup di bumi ini senantiasa harus tegar, lincah dalam menghadapi masalah yang sewaktu-waktu menerpa kita. Ini semua menunjukkan seiring bertambahnya usia kita maka masalah yang kita hadapi akan bertambah besar. Dalam penciptaan karya ini mengacu pada karakter dan sifat yang dimiliki oleh capung.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, disajikan tentang langkah-langkah dalam proses penciptaan karya seni keramik dari awal sampai akhir secara detail dan menyeluruh. Dimulai dari eksplorasi bentuk capung, percobaan menggunakan bahan tanah liat yang berbeda suhu bakarnya, teknik pembentukan, pengglasiran sampai proses pembakaran. Tidak ketinggalan penulis juga membahas tentang interpretasi makna yang terkandung didalam setiap karya.

Kata kunci : Inspirasi, Capung, Keramik



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Tuhan menciptakan manusia dengan dibekali anugerah, yaitu cipta, rasa, karsa. Dari anugerah tersebut manusia ingin selalu menciptakan sesuatu yang dapat dijadikan bahasa tubuhnya untuk disampaikan kepada masyarakat luas. Bagi seorang seniman anugerah tersebut diasah dan dikembangkan sehingga tercipta suatu karya seni. Proses kreatifitas untuk menciptakan bermula dari ungkapan pikiran dan cerminan jiwa seniman, untuk mendapatkan ide tersebut diperlukan suatu rangsangan-rangsangan dari lingkungan alam sekitar serta kejadian masa lampau atau masa sekarang yang pernah dialami oleh seorang seniman. Disamping alam untuk kebutuhan kehidupan makhluk hidup, alam juga berperan memberikan inspirasi untuk menciptakan sebuah karya seni.

Dengan kreatifitas, manusia dapat menciptakan karya seni yang tidak terlepas dari unsur-unsur alam atau lingkungan yang ada disekitarnya. Seperti yang diungkapkan oleh Soedarso Sp : “Suatu hasil seni selalu merefleksikan diri seniman penciptanya juga merefleksikan lingkungan bahkan diri seniman itupun termasuk kena pengaruh lingkungan pula, lingkungan ini dapat bewujud alam sekitar atau masyarakat”.¹

Baik lingkungan khususnya alam beserta isinya, pengalaman batin serta dari pemikiran dan pengamatan terhadap obyek yang dilihat serta mempunyai nilai

¹ Sp Soedarso, *Tinjauan Seni Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta, 1987,p.56.

artistik, estetik, unik dan menarik dapat menggugah perasaan seniman sangatlah mungkin untuk dijadikan ide kemudian diekspresikan kedalam sebuah karya seni melalui sebuah proses perenungan yang melatar belakangi kehidupannya. Dalam hal ini ditegaskan oleh Soedarso Sp sebagai berikut : “Seni adalah kegiatan dan hasil karya manusia yang mengutarakan batinnya yang disajikan secara unik dan menarik memungkinkan timbulnya pengalaman atau kegiatan batin pada diri orang lain yang menghayati”.²

Berdasar dari pernyataan di atas penulis menyimpulkan bahwa sebuah karya seni lahir dari pengalaman batin, pengamatan suatu obyek bahkan kejadian atau fenomena tentang alam yang terjadi akhir-akhir ini. Dari kejadian tersebut timbul keinginan penulis untuk mengekspresikan kembali dalam sebuah karya seni keramik melalui proses penyusunan pengalaman batin berdasarkan pengamatan-pengamatan suatu obyek di lingkungan alam tersebut.

Bermula dari ketertarikan penulis dalam mengamati suatu hal yang menarik dan artistik dari lingkungan sekitar dalam hal ini yang diamati oleh penulis dan mempunyai daya tarik, sehingga penulis mengangkat sebuah karya seni keramik dengan bentuk binatang capung. “Capung (*Odonata*) tergolong binatang serangga yang erat kaitannya dengan air, Serta memiliki bentuk, corak warna yang unik dan menarik serta memiliki kemampuan terbang yang mengagumkan”.³

² Sp Soedarso, *Sejarah Perkembangan Seni Modern*, Kerja Sama Badan Penerbit, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Dengan CV Studio Delapan Puluh Enterprise, Jakarta, 2000,p.2.

³ <http://id.wikipedia.org/wiki/capung>, Katagori Capung, Desember, 22, 2008.

Nama lain capung dalam bahasa daerah adalah *papatong* (Sunda), *kinjeng* (Jawa), *coblang* (Jawa). Capung (*Subordo Anisoptera*) relatif mudah dibedakan dengan capung jarum (*Subordo Zygoptera*). Capung umumnya bertubuh relatif besar dan hinggap dengan sayap terbuka atau terbentang disamping.

Penulis kagum atas kebesaran Tuhan yang telah menciptakan capung dengan bentuk yang spesifik sebagai penjelajah angkasa dunia, setelah mengamati bentuk dan karakter binatang capung terkesan lincah, dengan lekuk-lekuk tubuh serta sayap yang transparan dan bertekstur. penulis tertarik setelah melihat dan mengamati bentuk-bentuk binatang capung menjadi tergugah untuk mengolah obyek bentuk binatang capung. Dalam penciptaan karya seni ini jenis binatang capung *orthetrum Sabina* untuk divisualisasikan kedalam karya seni keramik tiga dimensi.

B. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penciptaan karya seni adalah :

1. Menambah khasanah bentuk karya seni keramik
2. Mewujudkan ide dari bentuk binatang capung kedalam karya seni keramik.
3. Sebagai sumber informasi masyarakat mengenai karya seni keramik dengan tema binatang capung.
4. Meningkatkan pengalaman dan berkarya seni khususnya karya Keramik.

Manfaat dari penciptaan karya seni adalah :

1. Agar menambah wawasan pengetahuan tentang karya Keramik bagi masyarakat.

2. Agar dijadikan tolak ukur dalam pengembangan karya seni keramik.
3. Menambah kecintaan kepada alam sekitar untuk selalu dipelihara dan dilestarikan.
4. Membangun kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya memelihara dan menjaga kelestarian alam.

C. Metode Penciptaan

Dalam pembuatan karya seni metode penciptaan merupakan salah satu cara yang sistematis sebagai metode pengumpulan data untuk memperoleh obyek acuan penciptaan dan menuangkan ide ke dalam karya seni, antara lain :

1. Metode Literatur

Literatur (kepustakaan; bahan bacaan pendukung)⁴. Literatur merupakan kajian tentang pengumpulan referensi dan data dalam bentuk gambar maupun tulisan yang berhubungan dengan tema yang dipadukan dengan konsep estetis.

2. Metode Empiris

Pemaknaan Empiris berdasarkan dari pengalaman dan pengamatan langsung terhadap suatu obyek. Terciptanya karya seni tidak terjadi begitu saja, melainkan karena kebutuhan baik dari seniman maupun masyarakat sekitar. Seperti apa yang dikatakan Fajar Sidik sebagai berikut:

⁴ M.Dahlan Y. Al-Barry dan L. Lya Sofyan Yacub, *Kamus Induk Istilah Ilmiah*, Target Press, Surabaya, 2003,p.463.

“Hidup kita serba berhubungan dengan alam sekitar kita, terjalin erat dengan dunia dan sesamanya. Semua ini adalah faktor–faktor diluar diri kita yang menggelisahkan hati kita sehingga terdorong untuk menciptakan sesuatu agar dapat mengatasi tantangan itu”.⁵

Bentuk dari ekspresi dari apa yang dirasakan, dilihat, dialami oleh pencipta tidak lepas dari fenomena atau peristiwa yang sedang terjadi pada diri pribadi dan masyarakat pada umumnya.

3. Metode Estetis

Estetika merupakan suatu telaah yang berkaitan dengan penciptaan, apresiasi dan kritik terhadap karya seni dalam kontek keterkaitan seni dengan kegiatan manusia dan peran seni dalam perubahan dunia.⁶ Dalam pemaknaan estetis sudah banyak yang membatasi dengan kata tersebut, para penulis sering menyamakan istilah estetik keindahan dan filsafat keindahan. Ada juga yang menggunakan estetik dikomparasikan dengan estetika, tetap merupakan istilah mengenai keindahan atau unsur yang melibatkan keindahan.

⁵ Fajar Sidik, *Tinjauan Seni*, Diktat, STSRI “ASRI” Yogyakarta, 1983,p.7.

⁶ Agus Sachari, *Estetika Makna, Simbol dan Daya*, ITB, Bandung, 2002,p.3.